

PENGARUH ANGGARAN KAS, PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN TERHADAP PENGELUARAN KAS SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN TAKALAR

Kaharuddin^{*1}, Sylvia², Moch. Ridho Gazali Rahman³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}rockers13england@gmail.com, ²sylvia@stienobel-indonesia.ac.id, ³ridhohazali@nobel.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh secara Parsial variabel anggaran kas, perencanaan, dan pengendalian terhadap pengeluaran kas Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar. (2) Pengaruh secara simultan variabel anggaran kas, perencanaan, dan pengendalian terhadap pengeluaran kas Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar. (3) Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pengeluaran kas Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Data sampel sebanyak 37 Responden dengan menggunakan pendekatan statistic. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) Secara parsial anggaran kas, perencanaan, dan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran kas. (2) Secara simultan anggaran kas, perencanaan dan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran kas Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar. (3) Variabel anggaran kas berpengaruh dominan terhadap pengeluaran kas Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar.

Kata Kunci: Anggaran Kas, Perencanaan, Pengendalian dan Pengeluaran Kas.

ABSTRACT

This research aims to determine (1) The partial influence of cash budget, planning, and control variables on the cash outflow of the Takalar Regency Regional Secretariat. (2) Simultaneous influence of cash budget, planning, and control variables on cash outflow of the Takalar Regency Regional Secretariat. (3) The most dominant variable influences the cash outflow of the Takalar Regency Regional Secretariat.

This research uses a quantitative approach. Data analysis was carried out using SPSS. The sample data was 37 respondents using a statistical approach. The data collection method used was a questionnaire, and the analysis method used was descriptive analysis and multiple linear regression analysis.

The results show that (1) The Cash budget, planning, and control variables has a positive and significant influence on cash outflow. (2) Simultaneously the cash budget, planning, and control have a positive and significant influence on the cash outflow of the Takalar Regency Regional Secretariat. (3) The cash budget variable has a dominant influence on the cash outflow of the Takalar Regency Regional Secretariat.

Keywords: Cash Budget, Planning, Control, and Cash Outflow

PENDAHULUAN

Pemerintah Daerah umumnya memiliki sumber daya yang terbatas atau relatif sedikit untuk menghadapi tantangan dan persaingan global. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber penerimaan dari daerah sendiri diharapkan dapat membantu dan memikul sebagian beban biaya yang diperlukan untuk penyelenggaraan Pemerintahan dan kegiatan pembangunan yang semakin meningkat.

Pada era Otonomi Daerah sekarang ini, Pemerintah telah melakukan perubahan

penting dan mendasar yang dimaksudkan untuk memperbaiki berbagai kelemahan dan kekurangan yang ada serta upaya untuk mengakomodasikan berbagai tuntutan dan aspirasi yang berkembang di daerah dan masyarakat. Pada era ini Pemerintah Daerah diberi kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan Pemerintahan menurut asas Otonomi dan tugas pembantuan, dengan adanya kebijakan ini maka yang perlu diperhatikan adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah atau yang biasa disebut dengan SKPD.

Pos Pendapatan Asli Daerah (PAD) mendapat catatan khusus untuk membenahi sektor ini, karena persentase kenaikan dan penurunan belum menjanjikan rata-rata 3,00%. Malah dari data yang diperoleh mengindikasikan besarnya tingkat ketergantungan Kabupaten Takalar terhadap Dana Transfer Pemerintah Pusat dan Dana Perimbangan karena itu Pemerintah Daerah berupaya menciptakan salah satu cara peluang dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Anggaran Kas adalah perkiraan posisi kas periode satu tahun, Penyusunan anggaran kas penting dilakukan untuk menjaga likuiditas Satuan Kerja Perangkat Daerah. Anggaran Kas ini menjadi acuan dalam proses pencairan Kas pelaksanaan kegiatan. Sehingga sangat diupayakan dalam Menyusun anggaran kas ini disesuaikan dengan kebutuhan program kegiatan yang akan dilaksanakan.

Menurut Darsono dan Purwanti (2013:107), Penerimaan Kas adalah penerimaan yang pada umumnya bersumber dari modal, hutang, penjualan, penerimaan piutang, penjualan aktiva tetap, dan lain-lain. Sedangkan pengeluaran kas itu umumnya untuk pembelian aktiva tetap, pembelian bahan baku, pembayaran upah tenaga kerja langsung, pembayaran biaya tidak langsung, pembayaran biaya pemasaran, biaya umum dan administrasi, pembayaran bunga, pembayaran deviden, pembayaran jasa produksi, pembayaran premi asuransi, pembayaran pajak, dan pengeluaran lain lain. Besarnya saldo kas dipengaruhi oleh rencana penerimaan dan pengeluaran yang akan dilakukan pada suatu periode tertentu kemudian ditentukan besarnya saldo yang memadai untuk menunjang kegiatan yang direncanakan.

Perencanaan Penyediaan Dana menjadi hal yang penting setelah anggaran kas dilakukan. Perencanaan ini dibuat untuk mengetahui berapa jumlah uang yang akan diminta setiap bulannya melalui Surat Penyediaan Dana (SPD) dan selanjutnya mengajukan permintaan Uang Persediaan (UP), Ganti Uang (GU), dan Tambahan Uang (TU).

Pengendalian yang baik terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam merancang prosedur-prosedur tersebut hendaknya diperhatikan tiga Prinsip Pokok Pengendalian Intern. Pertama, harus terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggungjawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatat transaksi kas. Hal ini diperlukan agar petugas yang bersangkutan dengan transaksi kas tidak dapat dengan mudah melakukan penggelapan kas, kecuali bila mereka bersekongkol. Kedua, semua penerimaan kas hendaknya disetorkan seluruhnya ke bank secara harian. Dirancang agar petugas yang menangani kas tidak mempunyai kesempatan untuk menggunakan kas pengeluaran untuk keperluan pribadi. Ketiga, semua pengeluaran kas hendaknya dilakukan dengan menggunakan Surat Pertanggungjawaban dimaksudkan agar semua transaksi kas memiliki pencatatan yang terpisah dan dilakukan oleh pihak terkait dalam hal ini setiap Bagian Lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar. Oleh sebab itu, Sekretariat Daerah membutuhkan sebuah prosedur pengendalian terhadap penerimaan atau pengeluaran kas. Sekretariat Daerah yang memiliki sistem

pengendalian yang baik adalah bagian yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, dan sumber daya yang memadai. Sistem Pengendalian Intern bukanlah sebuah sistem yang dimaksudkan untuk menghindari semua kemungkinan terjadinya kesalahan ataupun penyelewengan yang terjadi. Fungsi pengendalian yang baik dengan berlandaskan pada sistem manajemen dan keuangan yang baik pula akan menciptakan aktivitas dalam pengelolaan pengeluaran kas menjadi lancar dan terkendali.

Masih banyaknya Bagian Lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar yang tidak memperhatikan Anggaran Kas yang telah disusun dalam pelaksanaan kegiatan dan pembuatan Surat Pertanggungjawabannya, sehingga mengakibatkan penumpukan SPJ yang tidak terbayar oleh Bendahara, utamanya dalam hal pengeluaran kas, hal ini dapat di lihat dari tabel arus penerimaan dan pengeluaran kas.

Tabel 1. Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Tahun 2017 S/D 2021 Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar

No	Tahun	Penerimaan			Pengeluaran		
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
1	2017	5.071.650.000,00	3.120.210.336,76	61,52	48.841.753.300,00	46.618.959.620,00	95,45
2	2018	2.375.000.000,00	1.844.231.839,44	77,65	48.968.987.540,00	45.494.495.314,00	92,90
3	2019	2.375.000.000,00	2.097.023.655,40	88,30	53.632.771.448,00	51.703.396.503,00	96,40
4	2020	1.302.500.000,00	1.121.495.705,84	86,10	43.556.866.819,00	40.608.057.827,01	93,23
5	2021	2.309.000.000,00	2.232.468.626,49	96,69	4502.590.1299,88	40.878.303.669,01	90,80

Pada table diatas dapat dilihat bahwa untuk Realisasi Penerimaan mengalami kenaikan pada tahun 2018, 2019 dan 2021 sekitar 12,46% dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sekitar 2,20%, sedangkan pada Realisasi Pengeluaran mengalami kenaikan pada tahun 2019 sekitar 3,50% dan mengalami penurunan realisasi pada tahun 2018, 2020, dan 2021 sekitar 2,72%.

Dengan latar belakang yang menarik inilah sehingga peneliti ingin mengetahui lebih lanjut dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Anggaran Kas, Perencanaan dan Pengendalian Terhadap Pengeluaran Kas Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar”**

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual, maka dapat ditarik hipotesis bahwa :

1. Diduga Anggaran kas berpengaruh secara parsial terhadap Pengeluaran Anggaran Kas
2. Diduga Perencanaan anggaran berpengaruh secara parsial terhadap Pengeluaran Anggaran Kas
3. Diduga Pengendalian berpengaruh secara parsial terhadap Pengeluaran Anggaran Kas
4. Diduga Anggaran Kas, Perencanaan Anggaran, dan Pengendalian berpengaruh secara simultan terhadap Pengeluaran Anggaran Kas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan regresi berganda, karena variabel independen dalam penelitian ini ada 3 (lebih dari satu), yaitu Anggaran Kas (X1), Perencanaan (X2) dan Pengendalian (X3).

Penelitian ini dilaksanakan di Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar yang beralamat Jl. Jenderal Sudiman No. 26 Takalar pada bulan April s/d Mei 2023.

Objek penelitian adalah pegawai yang mengelola anggaran Lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar berjumlah 37 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (observasi), dan kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang didahului dengan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f serta koefisien determinasi (R square).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	No Butir	r hitung	r tabel	Validitas
Anggaran Kas	X1.1	0,867	0,396	Valid
	X1.2	0,814	0,396	Valid
	X1.3	0,849	0,396	Valid
	X1.4	0,602	0,396	Valid
	X1.5	0,752	0,396	Valid
	X1.6	0,724	0,396	Valid
Perencanaan	X2.1	0,819	0,396	Valid
	X2.2	0,627	0,396	Valid
	X2.3	0,839	0,396	Valid
	X2.4	0,833	0,396	Valid
	X2.5	0,887	0,396	Valid
	X2.6	0,852	0,396	Valid
Pengendalian	X3.1	0,737	0,396	Valid
	X3.2	0,621	0,396	Valid
	X3.3	0,799	0,396	Valid
	X3.4	0,683	0,396	Valid
	X3.5	0,833	0,396	Valid
	X3.6	0,757	0,396	Valid

Variabel	No Butir	r hitung	r tabel	Validitas
Pengeluaran Anggaran	Y1	0,691	0,396	Valid
	Y2	0,526	0,396	Valid
	Y3	0,760	0,396	Valid
	Y4	0,841	0,396	Valid
	Y5	0,870	0,396	Valid
	Y6	0,694	0,396	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen pada tabel 1. diatas menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan bahwa semua indikator dari Anggaran Kas (X_1), Perencanaan (X_2),Pengendalian (X_3) dan Pengeluaran Kas (Y) mempunyai nilai R hitung lebih dari 0,396 dan semuanya bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan yang diujikan valid, artinya bahwa semua butir pernyataan (instrumen) dalam kuesioner tersebut dapat mengukur variabel penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	No Butir	Cronbach's Alpha	Standar Reabilitas	Keterangan
Anggaran Kas	X1.1	0,851	0,60	Reliabilitas
	X1.2			Reliabilitas
	X1.3			Reliabilitas
	X1.4			Reliabilitas
	X1.5			Reliabilitas
	X1.6			Reliabilitas
Perencanaan	X2.1	0,880	0,60	Reliabilitas
	X2.2			Reliabilitas
	X2.3			Reliabilitas
	X2.4			Reliabilitas
	X2.5			Reliabilitas
	X2.6			Reliabilitas
Pengendalian	X3.1	0,831	0,60	Reliabilitas
	X3.2			Reliabilitas
	X3.3			Reliabilitas
	X3.4			Reliabilitas
	X3.5			Reliabilitas
	X3.6			Reliabilitas
Pengeluaran Kas	Y1	0,825	0,60	Reliabilitas
	Y2			Reliabilitas
	Y3			Reliabilitas
	Y4			Reliabilitas
	Y5			Reliabilitas
	Y6			Reliabilitas

Sumber: data primer yang diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 2 diatas menunjukkan bahwa semua variabel Anggaran Kas (X_1), Perencanaan (X_2), Pengendalian (X_3) dan variabel Pengeluaran Kas (Y) memiliki nilai *cronbach's alpa* lebih dari 0,6 dan semua indikator pertanyaan dari masing masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.119	6.568		-.932	.358
	Anggaran Kas	.736	.194	.579	3.785	.001
	Perencanaan	.150	.152	.150	.987	.331
	Pengendalian	.269	.172	.203	1.568	.126

a. Dependent Variable: Pengeluaran kas

Sumber Data Primer yang di olaholeh SPSS 25,2023

Berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan, maka persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = -6,119 + 0,736X_1 + 0,150X_2 + 0,269X_3 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -6,119. Artinya jika variabel Anggaran Kas, Perencanaan dan Pengendalian tidak dimasukkan dalam penelitian ini, maka Pengeluaran Kas berkurang sebesar 6,12 %. Hal ini disebabkan tidak ada pengaruh lain selain Anggaran Kas, Perencanaan dan Pengendalian.
2. Koefisien regresi pada variabel Anggaran Kas (X_1) bernilai 0,735 (bernilai Positif). Hal ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1% pada variabel anggaran kas maka pengeluaran kas akan meningkat sebesar 73,5 %, dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi pada variabel Perencanaan (X_2) bernilai 0,150 (bernilai Positif). Hal ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1% pada variabel Perencanaan maka pengeluaran kas akan menurunt sebesar 15 %, dan sebaliknya.
4. Koefisien regresi pada variabel pengendalian (X_3) bernilai 0,269 (bernilai positif). Hal ini menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan 1% pada variabel pengendalian, maka pengeluaran kas akan meningkat sebesar 26,9 %, dan sebaliknya.

Uji T (Secara Parsial)

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan mengenai hasil uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen sebagai berikut :

Nilai thitung variabel Anggaran Kas diperoleh sebesar $3,785 > 2.063$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.00 > 0.05$, maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini berarti bahwa anggaran kas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pengeluaran kas pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Nilai thitung variabel Perencanaan diperoleh sebesar $0,987 < 2.063$ dengan tingkat

signifikansi sebesar $0.088 < 0.05$, maka hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini berarti bahwa perencanaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengeluaran kas pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Nilai *t* hitung variabel pengendalian diperoleh sebesar $1,568 < 2.063$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.331 < 0.05$, maka hipotesis yang diajukan ditolak hal ini berarti Pengendalian tidak berpengaruh secara parsial dan tidaksignifikan terhadap pengeluaran kas pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172.683	3	57.561	9.840	.000 ^b
	Residual	193.047	33	5.850		
	Total	365.730	36			
a. Dependent Variable: Pengeluaran kas						
b. Predictors: (Constant), Pengendalian, Perencanaan, Anggaran Kas						

Sumber Data Primer yang di olaholeh SPSS 25,2023

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan mengenai hasil uji hipotesis secara simultan dari masing-masing variabel independen sebagai berikut :

Berdasarkan Tabel 4. diketahui nilai *F*hitung adalah 9.840, dengan nilai *F*tabel sebesar 2.991. Perhatikan bahwa karena nilai *F* hitung ($9.8407 > F_{tabel} (2.991)$), maka disimpulkan bahwa berpengaruh secara simultan dari seluruh variabel bebas (Anggaran Kas, Perencanaan dan Pengendalian) terhadap pengeluaran kas

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Koefesien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.424	2.41866
a. Predictors: (Constant), Pengendalian, Perencanaan, Anggaran Kas				
b. Dependent Variable: Pengeluaran kas				

Sumber Data Primer yang di olaholeh SPSS 25,2023

Berdasarkan Tabel 5. nilai koefisien determinasi R^2 terletak pada kolom *R-Square*. Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0.687. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas mampu dalam menjelaskan variabel dependen (pengeluaran kas) sebesar 68,7%, sisanya sebesar 31,3 % dipengaruhi oleh faktor- faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Anggaran Kas (X1) terhadap Pengeluaran Kas (Y)

Hasil analisis regresi linear berganda sebesar $0,736 > 0,05$ menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi 3,785 dengan nilai *signifikasi* sebesar 0,001 ($>0,05$), hal ini menunjukkan

bahwa Variabel Anggaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengeluaran Kas Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar.

Terbuktinya hipotesis pertama pada penelitian ini karena pegawai merasa bahwa Anggaran Kas sebagai alat untuk mengatur arus kas yang terjadi dalam periode tertentu, Anggaran Kas sebagai alat untuk memantau keadaan kas secara terus menerus, Anggaran Kas memuat Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Anggaran Kas menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan setiap sub Bagian Sekretariat Daerah dapat mengukur keberhasilan atas target yang telah dibuat, Sebagai Alat untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan Kegiatan. Hal-hal tersebut yang membuat pegawai merasa bahwa Anggaran Kas mempengaruhi Pengeluaran Kas.

Anggaran kas yang dimaksud adalah Seberapa besar atau seberapa banyak program yang bisa di realisasikan oleh setiap bagian yang di sesuaikan dengan apa yang pelaksanaan kegiatan rencana masing-masing bagian. Diketahui bahwa belakangan ini banyak program pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik, baik itu dari segi pemberkasan maupun penyaluran anggarannya. anggaran kas ini akhirnya akan dibuatkan berupa Laporan anggaran yang membahas mengenai berapa banyak program yang telah di rencanakan dan berapa yang terealisasi serta berapa selisih kurang atau lebih antara apa yang direncanakan dengan apa yang terealisasi.

Jadi sudah dipastikan bahwa anggaran kas ini pasti berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran kas karena dalam pertanggungjawaban keuangan suatu daerah harus ada laporan realisasi anggaran kas. Yang mana laporan ini akan menjadi pelengkap dalam laporan pertanggung jawaban di sekretariat daerah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Warzukni (2018) yang mengatakan bahwa variabel anggaran kas mempunyai pengaruh positif terhadap Dalam Pengendalian Kas Proyek Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselbar.

Pengaruh Perencanaan (X2) terhadap Pengeluaran Kas (Y)

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan 0,150 dengan nilai *signifikansi* sebesar 0,331 ($>0,05$), hal ini menunjukkan bahwa variabel perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengeluaran Kas Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar.

Terbuktinya hipotesis kedua pada penelitian ini karena Anggaran Kas disusun oleh setiap Bagian dan disampaikan kepada Sekretaris Daerah melalui Kepala Bagian untuk mendapatkan persetujuan, Perencanaan Anggaran Kas disusun sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya bukan perkiraan. Hal-hal tersebut yang membuat pegawai merasa bahwa perencanaan tidak baik dapat mempengaruhi pengeluaran kas.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya perencanaan anggaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses penganggaran di sekretariat daerah, dimana perencanaan ini di jadikan titik tumpuh dikeluarkannya anggaran. Pada laporan pertanggung jawaban inilah kita melihat apa tujuan dikeluarkannya anggaran tersebut. Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan atau tidak dan apakah yang dianggarkan sudah sesuai dengan yang direalisasikan atau tidak. Disinilah peranan penting pengeluaran anggaran kas dalam memediasi antara tahap perencanaan dengan tahap pertanggungjawaban. Dimana kita ketahui bahwa ketika perencanaan anggaran bagus maka akan menghasilkan pengeluaran anggaran kas yang maksimal yang kemudian akan dipertanggungjawabkan kepada pemerintah pusat jadi kedua variabel ini dapat dikatakan memiliki hubungan yang kuat.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nur Aini,,2018) yang menyatakan bahwa Pengaruh variabel perencanaan berpengaruh

terhadap pengeluaran kas PT. Perkebunan nusantara III (persero) medan yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Pengendalian (X3) terhadap Pengeluaran Kas (Y)

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa $0,269 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa Variabel Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengeluaran Kas Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar.

Terbuktinya hipotesis ketiga pada penelitian ini karena pegawai merasa jadwal penarikan dana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas disusun secara periodic, Surat Pertanggungjawaban dibuat berdasarkan Anggaran Kas yang telah disusun, Pengeluaran kas yang dilakukan oleh Bendahara sesuai dengan ketersediaan Anggaran kas, Kasubag Keuangan melakukan pemeriksaan Kas terhadap bendahara setiap minggunya, dan Adanya pengawasan secara terus menerus dan periodic. Hal-hal tersebut yang membuat pegawai merasa bahwa pengendalian anggaran yang tidak baik dapat mempengaruhi pengeluaran kas.

Lingkungan pengendalian menempatkan kualitas dalam organisasi dan berperan untuk mempengaruhi kesadaran akan orang-orang yang terlibat dalam suatu instansi mengenai pentingnya pengendalian, sehingga dalam konsep ini menempatkan unsur lingkungan pengendalian sebagai pondasi dasar atau penentu irama bagi semua unsur dalam sistem pengendalian intern lainnya. Yang dimaksud lingkungan pengendalian adalah kondisi yang tercipta dalam suatu unit kerja/satuan kerja yang mempengaruhi efektivitas pengendalian pada pengeluaran kas.

Lingkungan pengendalian dapat dilakukan dengan cara penegakan integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan yang kondusif, pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat, penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan sumber daya manusia, perwujudan peran aparat pengawas intern pemerintah yang efektif. Jika hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik maka pengelolaan keuangan daerah akan mendapatkan dampak yang baik sehingga pengelolaan keuangan bisa berjalan efektif.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Adrianto, 2016) yang menyatakan bahwa Pengaruh Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Realisasi Anggaran Daerah (Studi Kasus SKPD Kabupaten Selayar).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Anggaran Kas, Perencanaan dan Pengendalian Terhadap Pengeluaran Kas Lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Anggaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengeluaran Kas Lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar.
2. Perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengeluaran Kas Lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar. Artinya semakin baik perencanaan di dalamnya, maka pengeluaran kas akan semakin bagus atau lancar.
3. Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengeluaran Kas Lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar. Artinya semakin baik pengendalian kas di dalamnya, maka pengeluaran kas akan semakin tertata dengan baik.
4. Anggaran Kas, Perencanaan dan Pengendalian berpengaruh secara parsial terhadap

Pengeluaran Kas Lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Takalar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Rianto. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah Dengan Realisasi Anggaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Skpd Kabupaten Kepulauan Selayar).
- Anthony, Robert, N., dan Vijay, Govindarajan. (2005). Sistem Pengendalian Manajemen. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Dodit, Slamet, Pujiono. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Di Provinsi Maluku Utara).
- Halim, Abdul. (2007). Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta. Salemba Empat.
- Halim, Abdul. (2008). Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta. Salemba Empat.
- Hamidi. (2007). Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Penelitian dan Laporan. Malang. UMM Press.
- Derise, Nurlan. (2008). Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta. Indekshal.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat (7th ed.). Semarang. Universitas Diponegoro.
- M. Nafarin. (2012). Penganggaran Perusahaan. Yogyakarta. BPF Universitas Gajahmada.
- Mahmudi. (2016). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2009). "Akuntansi Sektor Publik", Cetakan ke empat. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Neli, Agustin. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Publik pada Pemerintah Daerah Provinsi Riau.
- Nur, Aini. (2018). Analisis anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada PT. Perkebunan nusantara III (persero) medan.
- Nugrohowati, Anik. (2015). Evaluasi Konsistensi Perencanaan dan Penganggaran Pada Pemerintah Daerah Istimawa Yogyakarta. Tesis. Universitas Gajah Mada.
- Nurhikmah, N., Said, M., & Firman, A. (2023). RETRIBUTION INCREASING STRATEGY HOUSEHOLD WASTE. Proceeding of Research and Civil Society Desemination, 1(1), 83–94. Retrieved from <https://prosiding.nobel.ac.id/index.php/preced/article/view/18>

Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

Robert, Antony., dan Vijay. (2014). Sistem Pengendalian Manajemen Edisi 12 Jilid 1&2. Penerbit Mc Graw Hill.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D. Bandung. Alfabeta.

Sulaeman. (2012). Analisis Prosedur Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada Astra Credit Companies Cabangmakassar. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.

Ulfa, Farida. (2008). Peranan Anggaran Sebagai Salah Satu Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pembangunan Daerah (Studi Pada Pengelolaan Dana Pembangunan Sarana Dan Prasarana Di Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto). Skripsi. Universitas Islam Negeri Malang.

Warzukni. (2019). Pengaruh Anggaran Kas Dalam Pengendalian Kas Proyek Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar.